

ABSTRAK

Ahmad Dimiyati, 2021, *Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Pemerintah Desa Pulau Mandangin dalam Upaya Pengembalian Citra Positif Pemerintah Desa (Kasus Pelecehan Seksual, Bantuan Sosial, dan Pelayanan Masyarakat)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, dosen pembimbing: Zubdatul Munawarah, S.Sos.I, M.Sc.

Kata kunci: *Strategi, Hubungan Masyarakat (Humas), Pemerintah Desa, Pengembalian Citra Positif.*

Hubungan masyarakat (humas) sebagai mediator antara pemerintah dengan masyarakat tentunya mempunyai strategi tersendiri dalam upaya pengembalian citra positif dikalangan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa sudah mulai memudar, karena masyarakat banyak mengeluh tentang ketidak tepatan atau ketidak sesuaian pemberian bantuan sosial terhadap masyarakat pulau Mandangin. Selain itu pelayanan masyarakat kurang efektif, ketika masyarakat mengurus berkas dokumen catatan sipil dan lebih parahnya lagi salah satu oknum perangkat desa di pulau Mandangin tega mencabuli gadis di bawah umur. Sehingga penting untuk diteliti. Ada dua fokus penelitian yaitu: pertama, bagaimana strategi pemerintah desa pulau Mandangin dalam upaya pengembalian citra positif pemerintah desa? Dan yang kedua, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembalian citra positif pemerintah desa pulau Mandangin?

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mengkaji dan mendeskripsikan strategi hubungan masyarakat (humas) pemerintah desa pulau Mandangin dalam upaya pengembalian citra positif pemerintah desa (kasus pelecehan seksual, bantuan sosial, dan pelayanan masyarakat), dengan pengolahan data yang digunakan berupa interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diteliti kembali yang selanjutnya akan disusun dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, menggunakan strategi *human communication* (komunikasi manusia) yaitu dengan upaya menjalin komunikasi yang baik dan melakukan sosialisasi dengan masyarakat desa pulau Mandangin. *Kedua*, strategi *organization communication* (komunikasi organisasi) yaitu pemerintah desa pulau Mandangin ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi pemuda. *Ketiga*, strategi *media communication* (media komunikasi) yaitu menggunakan media massa yaitu Madura Indepth. Faktor pendukungnya yaitu terkoordinirnya aparatur desa dan bekerjasama dengan media massa (Madura Indepth). Sedangkan faktor penghambatnya yaitu minimnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan pemaparan tersebut maka diharapkan, mampu memberikan tambahan informasi bagi lembaga pemerintah, sehingga dapat mengevaluasi kekurangan dari strategi pemerintah desa.